

ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA PADA MATERI SISTEM SARAF MANUSIA DI KELAS XI IPA SMA SANTA MARIA MEDAN TAHUN PEMBELAJARAN 2017/2018

RIDUAN HILARIUS GINTING (4141141064)

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui tingkat kesulitan belajar siswa pada materi sistem saraf manusia dan faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Santa Maria Medan. Sampel penelitian diambil secara *Purposive Sampling* sebanyak 46 siswa. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini tes pilihan berganda dan angket. Data dianalisis dengan teknik persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) persentase tingkat kesulitan belajar siswa pada setiap aspek kognitif soal pengetahuan (C1) sebesar 59,42% termasuk dalam kategori kesulitan sedang. Pemahaman (C2) sebesar 71,73% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi. Aplikasi (C3) sebesar 55,98% termasuk dalam kategori kesulitan sedang. Analisis (C4) sebesar 48,92% termasuk dalam kategori kesulitan sedang. Evaluasi (C5) sebesar 58,70% termasuk dalam kategori kesulitan sedang, dan Kreasi (C6) sebesar 67,57% termasuk dalam kategori kesulitan tinggi. (2) Persentase kesulitan belajar setiap indikator soal pada materi sistem saraf manusia meliputi : indikator mengidentifikasi, struktur dan fungsi neuron 72,28% termasuk dalam kategori tinggi, indikator mengidentifikasi struktur, fungsi, dan proses pada sistem saraf manusia sebesar 62,82% termasuk dalam kategori tinggi, indikator mengaitkan struktur fungsi, dan proses pada sistem saraf manusia sebesar 49,63% termasuk dalam kategori sedang, indikator menyimpulkan gejala, penyebab, dan pencegahan/pengobatan pada kelainan atau penyakit yang terjadi pada sistem koordinasi manusia sebesar 64,13% termasuk dalam kategori tinggi. (3) Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa yaitu materi sistem saraf manusia, metode mengajar guru dan sarana pembelajaran.

Kata kunci: Aspek Kognitif, Indikator Pembelajaran, Kesulitan Belajar, Sistem Saraf Manusia.



**AN ANALYSIS OF LEARNING DIFFICULTY ON NERVOUS SYSTEM
LESSON MATERIAL OF STUDENT'S GRADE XI IPA
SMA SANTA MARIA MEDAN LEARNING
YEAR 2017/2018**

RIDUAN HILARIUS GINTING (4141141064)

ABSTRACT

The aim of the research is to determine the difficulty level of students on the Nervous System lesson material based on its cognitive aspect, learning indicator, and the lesson material difficulty level. This is a quantitative descriptive research. The population of the research is all students of grade XI IPA SMA Santa Maria Medan and the sample was taken purposively (46 students). The instruments are multiple choice test and questionnaires. The data is analysed based on percentage and the student's difficulty for C1, C2, C3, C4, C5, and C6 is 59.42% (medium), 71.73% (high), 55.98% (medium), 48.92% (medium) 58.70% (medium), and 67.57% (high) respectively. The percentage of learning difficulty based the lesson material is 72.28% (high) for neuron structure and function identification, 62.82% (high) for nervous system structure, function and process identification, 49.63% (medium) for nervous system structure, function and process connection, 64.13% (high) for human coordination symptom, cause, and prevention/medication on abnormality and disease. The difficulty level of Neuron and types of nervous cells is considered high, whereas the nervous system components, the impuls transmission concept, movement types, central nervous system, peripheral nervous system, and nervous system disorder is considered medium.

Key words: cognitive aspect, learning indicator, learning difficulty, human nervous system.